

PENGARUH AKSES WEBSITE TOMGALLE.COM TERHADAP PERILAKU ADIKSI GADGET PADA NOMOPHOBIA DI SURABAYA

Guntur Megantoro
A.A.I Prihandari Satvikadewi
Fitri Norhabiba

Abstract: In every decade, new things are always founded. One of them is the internet. Along with the development of technology, the internet is present in mobilephones and until now we call it as a *smartphone*. Devices that have become a requirement for humans. It is undeniable that the device is very helpful in several ways. The negative impact if it appears that possible addiction behavior can cause phobias or can be called as *nomophobia*. The meaning of the term is the user's anxiety if it is away from the *smartphone*. Through a site with photographic art content about relations between human and technology, the proposed hypothesis is the presence or absence of influence on gadget addiction behavior towards *nomophobia*. The sampling technique used was a snowball sampling technique, with consideration of the criteria of the subject is the population of the city of Surabaya categorized as *nomophobia*. The results of data analysis show that the value of R Square is 0.256 with an understanding of the contribution of influence of 25.6%. The effect on gadget addiction behavior was found after accessing the website of *tomgalle.com* to *nomophobia* with a significance of 0.00 ($p < 0.01$).

Keywords: Access, Website, Gadget Addiction, *Nomophobia*

Abstrak: Dalam setiap dekade, selalu ditemukan hal yang baru. Salah satunya adalah internet. Seiring berkembangnya teknologi, internet hadir dalam *handphone* dan hingga saat ini kita sebut sebagai *smartphone*. Perangkat yang sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Tidak dapat dipungkiri perangkat itu sangat membantu dalam beberapa hal. Adapun dampak negatif jika muncul perilaku adiksi yang memungkinkan dapat menimbulkan fobia atau bisa disebut sebagai *nomophobia*. Arti dari istilah tersebut adalah kecemasan pengguna jika berada jauh dari *smartphone*. Melalui sebuah situs dengan konten seni fotografi mengenai hubungan manusia dan teknologi, hipotesis yang diajukan adalah ada atau tidaknya pengaruh pada perilaku adiksi *gadget* terhadap *nomophobia*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling snowball*, dengan pertimbangan kriteria subjek adalah penduduk kota Surabaya yang dikategorikan sebagai *nomophobia*. Hasil analisa data menunjukkan nilai R Square 0,256 dengan pengertian sumbangan pengaruh sebesar 25,6%. Telah ditemukan pengaruh pada perilaku adiksi *gadget* setelah mengakses *website tomgalle.com* pada *nomophobia* dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,01$).

Kata kunci: Akses, Website, Adiksi Gadget, *Nomophobia*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat. Banyak hal baru ditemukan dalam setiap dekade, seperti *handphone*, komputer, dan yang paling penting adalah internet. Internet telah menjadi kebutuhan utama manusia. Perkembangan internet telah mengubah cara manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Internet pertama kali digunakan pada jaringan komputer dan seiring berkembangnya teknologi, internet hadir pada *handphone*.

Handphone sudah menjadi kebutuhan bagi manusia dan seiring berkembangnya zaman, muncul *smartphone*. Sebuah perangkat yang sulit dipisahkan dari manusia saat ini. *Smartphone* memiliki banyak fitur yang dapat memungkinkan pengguna untuk menyimpan gambar, menyimpan catatan, terlebih dengan fitur internet di dalamnya pengguna dapat mencari informasi atau hal lain yang dibutuhkan. Hingga saat ini berkembangnya perangkat lunak seperti *social media*, *instant*

messenger mampu mempermudah pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan adanya teknologi seperti ini segala informasi dan pengetahuan dapat tersampaikan dengan cepat.

Perubahan teknologi ini memang banyak membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, tetapi hal ini juga membawa dampak negatif. *Smartphone* memiliki gelombang elektromagnetik yang diperkirakan mampu menyebabkan kanker pada manusia dan banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah gelombang tersebut dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Namun, sampai saat ini belum ditemukan keterkaitan gelombang elektromagnetik pada kesehatan manusia. Hal yang perlu diperhatikan ialah dampak psikologis pada pengguna dalam menggunakan *smartphone*.

Sebuah organisasi riset di Inggris telah meneliti pengguna *smartphone* hampir 53% mengalami cemas ketika menghadapi jangkauan jaringan yang kurang, kehabisan baterai (Bivin et al., 2013). Perangkat tersebut banyak digunakan oleh populasi remaja. Remaja mampu mengadopsi teknologi lebih cepat dan mengikuti perkembangan teknologi lebih awal (Karaaslan dan Budak, 2012). Selain itu dinyatakan bahwa 15% pemuda di Amerika antara usia 18-29 bergantung pada *smartphone* (Smith, 2015). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Emelin, Alexander dan Rasskazova (2013) bahwa psikologis remaja merupakan salah satu faktor utama remaja berisiko lebih tinggi untuk mengalami kecanduan *smartphone* dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua.

Terdapat istilah dalam menyebut pengguna *smartphone* yang mengalami kegelisahan ketika benda itu tidak ada di sekitarnya yaitu *nomophobia* (*No mobile phone phobia*). Arti mengenai istilah tersebut ialah kecemasan pengguna jika berada jauh dari *smartphone*. *Nomophobia* akan terus meningkat apabila kemampuan pada *smartphone* semakin ditingkatkan dalam beberapa tahun kedepan. Hal ini memungkinkan *nomophobia* akan merambah ke pengguna yang lebih tua. Jika *smartphone* semakin pintar, apakah manusia akan semakin bodoh?

Dengan perkembangan *smartphone*, tentu saja internet juga mengalami perkembangan signifikan. Banyak *website* hadir di internet mengenai hiburan, edukasi, bahkan meme, karena adiksi pengguna yang sering mengakses dan menggunakannya. Dalam beberapa tahun yang lalu, hadir *website* dengan domain *tomgalle.com*, sebuah situs yang berisikan seni fotografi. Situs itu dibuat dengan isi dan pesan mengenai penggunaan teknologi, terlebih pada *smartphone*, dengan menyisipkan sedikit meme di dalam karyanya. Tom Galle adalah nama seorang artis seni berasal dari New York, Amerika Serikat.

Tentunya dengan adiksi pengguna terhadap *smartphone* dapat memberikan dampak baik yang bersifat positif atau negatif. Dampak negatif dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan adalah hal utama yang ingin penulis bahas dalam penelitian ini. Melalui *website tomgalle.com* yang berisi tentang seni fotografi mengenai penggunaan teknologi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh akses *website* tersebut terhadap *nomophobia*. Dengan harapan memberikan dampak agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan langkah lebih lanjut untuk mendorong *nomophobia* mampu membatasi penggunaan *smartphone*.

Untuk mengetahui pengaruh akses *website* terhadap *nomophobia*. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh mengakses *website tomgalle.com* terhadap perilaku adiksi *gadget* pada kalangan *nomophobia* di Surabaya?
2. Apa sajakah bentuk-bentuk pengaruh mengakses *website tomgalle.com*?

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh akses *website tomgalle.com* terhadap *nomophobia*.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh akses *website tomgalle.com*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H0: Tidak ada pengaruh setelah mengakses *website tomgalle.com* terhadap perilaku adiksi *gadget* pada *nomophobia*.

H1: Ada pengaruh setelah mengakses *website tomgalle.com* terhadap perilaku adiksi *gadget* pada *nomophobia*.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *cybercognition*, yaitu sebuah kognisi pada perilaku manusia di dunia maya atau dunia *cyber*, yang dapat terjadi dalam dunia itu sendiri atau pada dunia nyata. *Cybercognition* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku manusia kognitif di dunia maya, apakah itu melalui media digital, *smartphone*, komputer atau perangkat tablet (Hadlington et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survei, berdasarkan metode pengumpulan datanya. Prosedur penelitian terdiri dari dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti mencari fenomena mengenai kaitan antara *nomophobia* pada subjek. Setelah itu, menyusun alat ukur pengaruh akses situs *tomgalle.com* terhadap perilaku adiksi *gadget* di tahap pelaksanaan. Akses untuk situs *tomgalle.com* dapat dilakukan melalui komputer atau *smartphone*. Peneliti memberikan informasi kepada subjek mengenai situs tersebut. Subjek diberikan waktu dalam satu minggu guna mengakses *website* tersebut dengan waktu yang relatif singkat di setiap harinya. Peneliti memilih *website* tersebut sebagai objek karena terdapat konten yang konsisten mengenai hubungan manusia dengan *gadget*. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, akan diolah peneliti dengan menggunakan SPSS 2007 untuk Windows versi 16.0. Terdapat teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Uji Normalitas. Sebelum data diolah dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas untuk melihat apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah terdistribusi secara normal. Operasionalisasi teknik ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS Windows versi 16.0. Jika berdistribusi normal (Asymp sig.) $> 0,05$. Jika $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas. Dilakukan untuk mengetahui apakah data akses *website* signifikansi secara terhadap data *nomophobia*. Operasionalisasi teknik ini menggunakan program SPSS Windows versi 16.0. Jika hasil $< 0,05$ maka linear, sedangkan jika hasil $> 0,05$ maka tidak linear.
3. Uji Hipotesis. Untuk mengetahui hipotesis ditolak atau diterima, maka dilakukan uji korelasi dan uji regresi. Perbandingan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:
 - A. Apabila nilai $p > 0,01$ maka berarti tidak signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - B. Apabila nilai $p < 0,01$ maka berarti signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data uji asumsi pada uji normalitas. Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka yang digunakan adalah uji statistik non parametrik. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Akses_Website	Nomophobia
Kolmogorov-Smirnov Z	1.002	.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.267	.425

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa signifikansi hasil uji normalitas pada akses *website* adalah 0,267 dan *nomophobia* adalah 0,425. Nilai p (Sig.) $> 0,05$. Sehingga hasil data berdistribusi normal. Adapun analisa uji asumsi pada uji linearitas. Dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara akses *website* dan *nomophobia*. Uji linearitas dilakukan karena untuk syarat dilakukannya uji korelasi. Uji korelasi dilakukan karena untuk syarat dilakukannya uji regresi. Berikut adalah tabel hasil uji linearitas:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	6496.184	24	270.674	2.796	.000
Nomophobia * Akses_Website	Between Groups	Linearity	3522.112	1	3522.112	36.385	.000
		Deviation from Linearity	2974.072	23	129.307	1.336	.175
		Within Groups	7260.056	75	96.801		
		Total	13756.240	99			

Pada tabel di atas telah diketahui bahwa hasil uji linearitas yaitu sebesar 0,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah linear karena memiliki taraf signifikansi $< 0,05$. Sehingga, dapat dilakukan uji korelasi. Analisa data uji hipotesis pada uji korelasi, uji ini dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara akses *website* dengan *nomophobia*. Tidak akan terjadi sebuah pengaruh jika tidak adanya sebuah hubungan. Maka perlu dilakukan uji korelasi. Selain uji linearitas, uji normalitas adalah uji yang terlebih dahulu dilakukan. Ditemukan bahwa kedua variabel terdistribusi normal, sehingga peneliti menggunakan uji statistik parametrik. *Pearson Correlation* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil uji korelasi:

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

		Correlations		
			Akses_Website	Nomophobia
Pearson Correlation	Akses_Website	Pearson Correlation	1	-.506
		Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100	
Pearson Correlation	Nomophobia	Pearson Correlation	-.506	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100	

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akses *website* dengan *nomophobia*, di mana hasil dari taraf signifikansi adalah kurang dari 0,01. Dari tabel di atas dapat dilihat pula bahwa hubungan yang dimiliki kedua variabel di atas adalah hubungan korelasi linear negatif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan pada salah satu nilai variabel yang diikuti perubahan nilai variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang berlawanan. Jika nilai variabel akses *website* mengalami kenaikan, maka variabel *nomophobia* akan turun. Jika nilai variabel akses *website* mengalami penurunan, maka nilai variabel *nomophobia* akan naik. Besar hubungan jenis negatif dapat dilihat pada nilai -0,506. Sehingga melalui hasil uji korelasi akses *website* dan *nomophobia* signifikansi, $r(100) = -0,506$; $p < 0,01$. Analisa data pada uji regresi adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Uji yang dilakukan untuk menjawab besarnya suatu pengaruh pada sebuah penelitian. Uji korelasi tidak dapat menjawab besarnya

pengaruh, namun hanya melihat kekuatan hubungan antar dua variabel. Berikut adalah tabel hasil uji regresi:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506a	.256	.248	10.219

Berdasarkan tabel di atas, R Square atau disebut R² memiliki pengertian bahwa sumbangan pengaruh akses *website* pada *nomophobia* sebesar 25,6%, sisanya 74,4% dipengaruhi variabel lain. Hasil angka persentase adalah $0,256 \times 100$ dengan hasil $74,4\% = 100\% - 25,6\%$. Adapun hasil dari uji regresi mengenai ada pengaruh atau tidaknya dalam penelitian ini:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	146.539	11.373		12.885
	Akses_Website	-1.016	.175	-.506	-5.808

Hasil di atas, sig. menunjukkan $0,00 < 0,01$. Jadi, ada pengaruh akses *website* pada *nomophobia* yang terjadi sangat signifikan. Melalui uji regresi linear sederhana, akses *website* terbukti sangat signifikan mempengaruhi *nomophobia*. Besar kontribusinya adalah 25,6%; $R^2 = 0,256$; $\beta = -0,506$; $p < 0,01$.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setelah mengakses *website* terhadap perilaku adiksi *gadget* pada *nomophobia*. Hadirnya teknologi yang canggih memang memberikan dampak yang positif. Mendapatkan informasi dengan cepat, komunikasi menjadi lebih mudah, namun terdapat pula dampak negatif dari adiksi seseorang pada *smartphone*. Sehingga peneliti melakukan penelitian, akankah ada dampak bagi para pengguna *smartphone* yang memiliki intensitas berlebihan dengan benda tersebut, jika pengguna mengakses sebuah media digital dalam dunia *cyber*. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara akses *website* dengan *nomophobia* sebesar 25,6%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang memungkinkan adanya hubungan dengan subjek adalah: ketertarikan pada konten website, selera yang dimiliki setiap individu, dan tingkat pemahaman pesan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p) pada uji regresi, yang menunjukkan hasil dari penelitian ini sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil dari taraf signifikansi adalah kurang dari 0,01. Adapun hasil uji korelasi dari penelitian ini dengan hasil signifikan $0,00 < 0,01$. Artinya penelitian ini memiliki hubungan yang kuat. Adapun hasil nilai koefisien yang menunjukkan hasil negatif, jika nilai variabel x mengalami kenaikan, maka variabel y akan menurun dan jika nilai variabel x mengalami penurunan, maka nilai variabel y akan mengalami kenaikan, maka hubungan yang dimiliki kedua variabel adalah hubungan tidak searah atau dapat disebut hubungan korelasi linear negatif.

Sehingga, media berperan dalam memberikan dampak yang baik bagi para pengguna *smartphone*. Namun, konten dari sebuah media itu pun perlu diperhatikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tidak searah yang kuat. Artinya, semakin tinggi akses *website* pada *tomgalle.com*, maka semakin rendah untuk dapat dinyatakan *nomophobia*. Sebaliknya, semakin rendah akses *website* pada *tomgalle.com*, maka semakin tinggi untuk dinyatakan *nomophobia*.

Pengguna akan terlihat seperti teradiksi jika mengakses *website* dengan intensitas yang tinggi, terlebih jika melalui *smartphone*, atau dapat disebutkan bahwa penelitian ini memiliki sifat kontradiktif. Namun, perlu diperhatikan isi konten sebuah *website*, *tomgalle.com* adalah situs yang memiliki konten seni fotografi mengenai hubungan manusia dengan *smartphone*. Hasil foto yang sarkas dan makna yang disampaikan agar manusia dapat menghindari adiksi pada *smartphone*, media digital juga mampu memberikan dampak yang baik bagi pengguna teknologi.

Adapun hasil analisa data pengaruh yang mengatakan bahwa akses *website tomgalle.com* secara signifikan mampu mempengaruhi perilaku adiksi *gadget* pada kalangan *nomophobia* di Surabaya.

Peneliti juga mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh akses pada *website tomgalle.com*.

1. Tidak terlihat sibuk dengan *gadget*.
2. Kepuasan tidak didapatkan dari jumlah waktu penggunaan internet yang berlebihan.
3. Tidak diperlukan upaya untuk mengontrol dalam penggunaan *gadget*.
4. Dapat menghentikan dan mengurangi dalam penggunaan *gadget*
5. Merasa tenang ketika tidak menggunakan *gadget*.
6. Menggunakan *gadget* dengan waktu dan kepentingan secukupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bivin, J.B., Mathew, P., Thulasi, P.C dan Philip, J. (2013). *Nomophobia – Do We Really Need To Worry About? Reviews of Progress*. Vol -1 , ISSUE –1, 1-5.
- Emelin, V., Alexander, T dan Rasskazova, E. (2013). Excessive Use of Internet, Mobile Phones and Computers; the Role of Technology- related Changes in Needs and Psychological Boundaries. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 86. 530-535.
- Hadlington, L. J., Attrill, A., dan Scase, M. O. (2013). Cognitive and behavioural concepts of cyber activities: Information processing of online content. *Technical Report for TIN*. 3(040), Task 3.
- Karaaslan, İ. A., dan Budak, L. (2012). Üniversite Öğrencilerinin Cep Telefonu Özelliklerini Kullanımlarının ve Gündelik İletişimlerine Etkisinin Araştırılması. *Journal of Yasar University*. 26(7), 4548-4525.